

### **BAB III**

#### **METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam metode penelitian ini, penulis akan menjelaskan jenis dan desain penelitian, unit analisis, sumber data, metode dan alat pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Kemungkinan semua data yang dikumpulkan akan menjadi kunci utama pada hal yang akan diteliti. Sampel atau sumber data yang diambil dilakukan secara *puposive*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan dideskripsikan atau dikonstruksikan melalui penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam, tentang permasalahan keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak. Peneliti memilih metode studi kasus didasarkan dari fakta dan

kejadian yang ada dilapangan, serta peneliti berharap mendapatkan data yang benar-benar diinginkan.

## **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian dilaksanakan di tempat terapi anak berkebutuhan khusus yang bernama FULL HEART CENTER yang berada di Ruko Klampis 21 Blok D10 Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei.

## **C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih orangtua murid atau wali murid subjek dan terapis sebagai informan kemudian subjek yang diambil berjumlah 1 orang murid, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah implementasi terapi wicara terhadap anak usia 4 tahun dengan *speech delay*. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sebagai sumber informasi bagi peneliti, dimana informan tersebut memberikan informasi secara akurat dimana informasi tersebut digunakan sebagai pelengkap data penelitian (Sugiyono, 2008:215).

## **D. TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting menurut Hasnunidah (2017:88-103), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti hanya melalui tiga metode, yaitu:

## 1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap subyek penelitian. Gejala yang tampak pada objek penelitian akan dicatat secara keseluruhan atau secara sistematis. Pelaksanaan yang digunakan untuk mengobservasi objek melalui beberapa tahapan atau beberapa cara, yaitu : Observasi terhadap partisipan dan Observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dapat mengamati subjek dan melakukan pencatatan diluar sepengetahuan subjek, dengan pedoman observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan ketika subjek dan peneliti dalam satu kegiatan belajar mengajar di Full Heart Center.

Ketika observasi dilapangan berlangsung, peneliti mengamati beberapa keterlambatan dalam berbicara pada subjek seperti ketika subjek hendak meminta bola subjek hanya mengatakan “la” begitupun ketika subjek meminta untuk membukakan pintu subjek hanya mengatakan “ka”. Sedangkan pada usia 4 tahun seharusnya subjek dapat mengatakan dengan jelas apa yang diinginkan dan melabel benda dengan artikulasi yang baik.

**Tabel 2. Tabel Indikator**

No	Indikator	Item
1	Jumlah kata dalam satu kalimat	Anak mampu menyebutkan lebih dari 2 kata
2	Bentuk kalimat	Anak mampu merangkai kata menjadi kalimat
3	Urutan kata	Anak mampu menyebutkan kata

No	Indikator	Item
		dengan urutan yang benar
4	Penggunaan atau fungsi kata	Anak mampu menggunakan fungsi kata yang sesuai
5	Penggunaan awalan dan akhiran kata	Anak mampu menyebutkan awalan kata dan akhiran yang jelas
6	Struktur kalimat	Anak mampu mneggabungkan kata dengan benar

Tabel 3. Observasi

No	Item	Ya	Tidak	Jawaban
1	Anak mampu menyebutkan lebih dari 2 kata			
2	Anak mampu merangkai kata menjadi kalimat			
3	Anak mampu menyebutkan kata dengan urutan yang benar			
4	Anak mampu menggunakan fungsi kata yang sesuai			
5	Anak mampu menyebutkan awalan kata dan akhiran yang jelas			
6	Anak mampu mneggabungkan kata dengan benar			

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi untuk mendapatkan informasi tertentu melalui responden. Wawancara adalah sebuah metode yang tepat untuk menggambarkan sesuatu atau perasaan yang sedang dirasakan. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan wawancara semi terstruktur karena pewawancara dapat menggali informasi lebih banyak lagi dari responden, bahkan diluar variabel yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin mengetahui informasi lain secara mendalam dari responden diluar topik wawancara yang sudah disusun.

Topik wawancara yang digunakan peneliti yaitu tentang latar belakang subjek dari dalam kandungan hingga sesudah dilahirkan. Dalam wawancaranya peneliti bisa memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan anak dan latar belakang anak yaitu seperti riwayat subjek, bagaimana subjek mengungkapkan keinginannya pada benda yang diinginkan yang diketahui oleh responden. Begitu juga dengan pengetahuan responden tentang perkembangan dan pertumbuhan yang seharusnya pada anak, apabila peneliti mendapatkan jawaban yang kurang memuaskan dari pertanyaan yang diajukan peneliti bisa memberikan pertanyaan yang lebih mendalam terkait jawaban responden sampai benar-benar mendapatkan jawaban yang diinginkan.

**Tabel 4. Tabel Wawancara dengan Orang Tua Subjek**

Topik	Pertanyaan	Jawaban
<i>Speech Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia berapakah ananda mulai mengeluarkan suara ?</li> <li>2. Usia berapakah ananda mulai mengeluarkan kata ?</li> <li>3. Bagaimana pola komunikasi dalam keluarga ?</li> <li>4. Berapakah jumlah anggota keluarga yang ada dirumah ?</li> <li>5. Berapakah jarak usia ananda dengan adik atau kakak ?</li> <li>6. Berapa bahasakah yang digunakan sehari-hari dalam lingkungan keluarga ?</li> <li>7. Apakah ananda diberikan fasilitas gadget oleh orang tua untuk menunjang kemampuan berbicara anak ?</li> <li>8. Bagaimana nada bicara yang diberikan kepada anak ketika berkomunikasi ?</li> <li>9. Pernahkan orang tua membacakan buku cerita kepada ananda ?</li> </ol>	

<b>Topik</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>Terapi Wicara</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa penting menurut anda terapi ini dilakukan untuk ananda ?</li> <li>2. Menurut anda apakah terapi ini menjadi satu-satunya (solusi utama) untuk menyelesaikan masalah Speech Delay pada ananda ?</li> </ol>	

**Tabel 5. Tabel Wawancara dengan Terapis**

<b>Topik</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b><i>Speech Delay</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda, ciri-ciri apakah yang menentukan anak tersebut mengalami <i>Speech Delay</i> ?</li> <li>2. Media apa yang digunakan terapis untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak ?</li> <li>3. Bagaimana cara anda membedakan nada keras dan kecilnya bunyi ketika terapi dilaksanakan ?</li> <li>4. Bagaimana cara anda untuk</li> <li>5. membantu ananda dalam memunculkan ekspresi anak ?</li> </ol>	



Topik	Pertanyaan	Jawaban
Terapi Wicara	1. Metode apa yang diberikan kepada ananda ketika mengikuti terapi ?	

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2008:240). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih berkualitas jika didukung oleh dokumen-dokumen yang lengkap dan bersangkutan. Pengambilan dokumentasi dilaksanakan ketika subjek sedang melaksanakan tugas yang diberikan oleh terapis. Dokumen yang peneliti sertakan sebagai penguat data adalah foto.

### E. KEABSAHAN DATA

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan dengan empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2011:273-274).

Penelitian dalam keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik, hasil observasi serta dokumentasi dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wawancara. Peneliti membuat kesimpulan melalui analisis yang telah



dideskripsikan, dikategorikan dan mempunyai pandangan yang sama atau beda tentang data yang telah diperoleh kemudian dilanjutkan dengan meminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

## **F. TEKNIK ANALISA DATA**

Aktivitas dalam analisis data yaitu analisis data sebelum dilapangan dan analisis data dilapangan. Peneliti menggunakan model analisis data yang dikemukakan Miles and Huberman (1984), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

### **1. Analisis sebelum di Lapangan**

Dalam pengamatan sebelum di lapangan peneliti memperoleh data tentang keterlambatan bicara pada anak usia 4 tahun. Sehingga peneliti berfokus melakukan penelitian sesuai dengan data yang dimiliki ketika melakukan pengamatan sebelum dilapangan.

### **2. Analisis data di Lapangan**

Kegiatan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Analisis yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data ketika melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada responden, dalam pengambilan data peneliti sudah melakukan analisis jawaban yang telah diberikan, analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai hingga data yang dianalisis sudah jenuh.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan dan mengabstrakkan data yang ada pada catatan tertulis di lapangan selama proses pengambilan data berupa observasi dan hasil wawancara.

b. *Data Display* ( penyajian data)

Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berkualitas.